

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Cicendo yang beralamat di Jalan Cicendo No. 2 Kota Bandung. Adapun tingkat satuan pendidikan yang dipilih adalah tingkat SDLB kelas 1 dengan jumlah siswa dua orang.

Lokasi ini dipilih karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah luar biasa bagi tunarungu pertama dan tertua di Indonesia yang didirikan pada tahun 1930.

B. Metode Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan bahwa masalah yang diteliti adalah gejala sosial yang nampak.

Gejala sosial yang ditemukan oleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, kondisi obyektif kemampuan bahasa siswa dan hasil wawancara terhadap guru dan orangtua siswa, serta dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sumber penelitian seperti Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Anak Tunarungu dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak tunarungu merupakan satu hal yang hasilnya tidak dapat dihitung oleh angka-angka namun hanya dapat melalui kata-kata karena berupa paparan deskripsi komutatif.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pencapaian suatu kegiatan memerlukan berbagai penunjang, salah satu diantaranya adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat digunakan sebagai alat/ instrumen penelitian dengan mempertimbangkan bahwa peneliti sebagai instrumen mudah menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi ada dilapangan. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dilengkapi dengan perangkat pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

Berikut adalah kisi-kisi umum pedoman penelitian yang disusun peneliti dengan tujuan agar mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Umum Pedoman Penelitian

No	Fokus Penelitian	Tujuan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa tunarungu kelas 1 SDLB	Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	Subjek HK, FR, dan Guru Kelas

2	Gambaran Hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak tunarungu secara internal dan eksternal (dalam pembelajaran bahasa Indonesia)	Untuk mengetahui gambaran hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan berbahasa pada anak tunarungu baik secara internal maupun eksternal (dalam pembelajaran bahasa Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi 	Guru Kelas Orangtua HK dan FR
3	Gambaran upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia kelas 1 SDLB-B secara internal dan Eksternal (Mengembangkan kemampuan berbahasa)	Untuk mengetahui gambaran tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan mengembangkan kemampuan berbahasa anak tunarungu baik secara internal maupun eksternal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi 	Guru Kelas, orangtua HK dan FR

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Mempermudah dalam pelaksanaan penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara tertulis,

dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SDLB-B di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung. Observasi dilakukan terhadap guru dan dua orang siswa selama pembelajaran.

Observasi dilakukan peneliti ketika proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan berbahasa siswa untuk menghasilkan paparan deskripsi tentang aspek yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti membuat kisi-kisi pedoman observasi seperti berikut ini:

Tabel 3.2

I. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Terhadap Guru

No	Komponen	Aspek yang diamati
A 1.	PENDAHULUAN Memotivasi Siswa	1. Berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru memotivasi siswa sebelum memulai pembelajaran.
B 2	PENGEMBANGAN Membimbing siswa dalam pembelajaran	3. Bimbingan yang diberikan jelas dan terarah. 4. Membimbing siswa dalam

		<p>memahami materi pembelajaran.</p> <p>5. Menggunakan KOMTAL/ Bahasa isyarat dengan tepat dan jelas.</p> <p>6. Menuliskan materi pembelajaran di papan tulis</p> <p>7. Mengulang materi pembelajaran</p>
3.	Menggunakan Alat / Media Pembelajaran	<p>8. Sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>9. Cara penggunaannya tepat</p> <p>10. Membantu pemahaman siswa</p> <p>11. Menarik perhatian siswa</p>
4.	Mengadakan variasi dalam membimbing siswa	<p>12. Muka Menghadap siswa.</p> <p>13. Menampilkan sikap bersahabat</p> <p>14. Berbicara sopan kepada siswa</p> <p>15. Menghindari perbuatan yang dapat mengganggu perasaan siswa</p> <p>16. Bersikap adil kepada semua siswa</p> <p>17. Membantu siswa yang mendapat kesulitan</p>
5.	Menciptakan Suasana Siswa Terlibat Secara Aktif	<p>18. Mendorong siswa menumbuhkan kepercayaan diri sendiri.</p> <p>19. Mengajukan pertanyaan kepada siswa.</p> <p>20. Mendorong dan membantu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.</p>
6.	Memberikan Penguatan	<p>21. Memberi penguatan terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar</p> <p>22. Memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.</p>
C	PENERAPAN	
7.	Latihan Terkontrol	23. Tugas diarahkan dengan jelas.

8.	Latihan Mandiri	24. Membimbing dan memudahkan belajar siswa. 25. Komunikasi antar pribadi menunjukkan kehangatan. 26. Merespon setiap pendapat siswa.
D 10	PENUTUP Tindak Lanjut	27. Mengevaluasi kemampuan siswa. 28. Menasihati siswa agar belajar di rumah. 29. Memberi PR dengan petunjuk yang jelas.

Tabel 3.3

II. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Terhadap Siswa

No	Indikator Keaktifan
1.	Memahami materi yang diajarkan.
2.	Menunjukkan antusiasme.
3.	Memperhatikan guru selama pembelajaran.
4.	Menjawab pertanyaan dari guru
6.	Berani bertanya.
7.	Mengerjakan PR yang diberikan guru.

Pelaksanaan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan melihat secara langsung perilaku subjek penelitian selama pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, observasi juga dijadikan catatan tersendiri bagi

peneliti mengenai hal baru diperoleh yang kemudian dikaitkan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara Tertulis

Peneliti adalah penyandang tunarungu, sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara tertulis dan terstruktur. Wawancara ini dilakukan kepada guru (pihak sekolah) dan orangtua siswa khusus sebagai responden dalam penelitian ini. Adapun aspek yang ingin diungkap dalam wawancara ini yaitu aspek dari peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Aspek tersebut nantinya akan menggambarkan bagaimana upaya yang dilakukan guru, adakah hambatan yang ditemui, dan bagaimana upaya mengatasi hambatan tersebut. Adapun wawancara juga dilakukan dengan orangtua siswa yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana upaya yang dilakukan orangtua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di rumah.

Dalam hal ini peneliti membuat kisi-kisi pedoman wawancara. Namun, jika pada saat wawancara ditemukan data yang tidak terdapat dalam pedoman wawancara yang disusun peneliti maka akan langsung melakukan wawancara dengan pertanyaan yang tidak terdapat dalam pedoman wawancara yang telah dibuat (*emergency*). Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang disusun peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

No	Aspek	Indikator
----	-------	-----------

1.	Kemampuan bahasa Reseptif Siswa	1. Menunjukkan warna-warna
		2. Menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh
		3. Menunjukkan benda-benda yang ditunjukkan
		4. Menunjukkan keterangan waktu pada gambar
2.	Kemampuan bahasa Ekspresif Siswa	1. Mengucapkan huruf dan kata sederhana
		2. Mengucapkan nama warna-warna yang ditunjukkan
		3. Menyebutkan nama bagian-bagian anggota tubuh yang ditunjukkan
		4. Menyebutkan nama benda-benda yang ditunjukkan
		5. Menyebutkan waktu (pagi, siang, malam) sesuai dengan gambar yang menunjukkan keterangan waktu
		6. Pengadaan perencanaan pembelajaran dan bahan ajar yang akan di gunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia pada kelas 1 SDLB-B
		7. Pengadaan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia kelas 1 SDLB-B
3.	Hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas 1 SDLB-B a. Faktor internal	1. Cara guru dalam membimbing peserta didik di dalam kelas
		2. Sikap guru dalam penerimaan peserta didik didalam kelas
		3. Cara guru berkomunikasi sehari-hari dengan peserta didik
4.	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa	1. Cara guru dalam membimbing peserta didik di dalam kelas
		2. Sikap guru dalam penerimaan peserta

indonesia pada siswa tunarungu kelas 1 SDLB a. Faktor internal	didik didalam kelas
	3. Cara guru berkomunikasi sehari-hari dengan peserta didik

Tabel 3.5

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANGTUA SISWA

No.	Aspek	Indikator
1.	Hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas 1 SDLB-B b. Faktor Eksternal	1. Cara orangtua membimbing anak dirumah
		2. Pemberian sarana dan prasarana terhadap anak
		3. Pengetahuan orangtua
		4. Lingkungan keluarga
		5. Lingkungan sosial
2.	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia pada siswa tunarungu kelas 1 SDLB b.Faktor Eksternal	1. Cara orangtua membimbing anak dirumah
		2. Pemberian sarana dan prasarana terhadap anak
		3. Pengetahuan orangtua
		4. Lingkungan keluarga
		5. Lingkungan sosial

c. Studi Dokumentasi

Dokumen sendiri terdiri dari:

1. Catatan pembelajaran
2. Catatan Harian Siswa
3. Raport Siswa

4. Program pembelajaran
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Dokumentasi foto mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Dalam studi dokumentasi ini peneliti menggunakan sumber data yang telah disebutkan diatas apabila ada sebagai penambah dan penjelas data yang diperoleh peneliti lewat observasi dan wawancara.

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kepercayaan dan kredibilitas dari data yang diperoleh. Adapun pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber melalui teknik wawancara ke beberapa sumber dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti diharapkan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan inilah peneliti nantinya akan mengecek data yang telah diperoleh, dan jika data yang diperoleh tidak sesuai dengan data yang sebenarnya maka peneliti akan terus melakukan penelitian secara luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh benar-benar sama dengan data yang ada di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi yang peneliti gunakan disini adalah triangulasi sumber data, yaitu didapat dari beberapa sumber melalui teknik wawancara seperti wawancara yang dilakukan terhadap ayah, ibu, dan juga wali kelas subjek. Kemudian data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, anantara pandangan yang sama dan beda juga dilihat data mana yang lebih spesifik dari kedua sumber data tadi. Data kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan *member check* kepada kedua sumber tadi.

3. *Member Check*

Setelah melakukan Triangulasi melalui teknik wawancara, kemudian data tersebut di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari kedua sumber data tersebut. Data kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan dua sumber tersebut. Jika kedua sumber tersebut tidak menerima atau tidak menyepakati hasil penelitian karena dianggap jauh berbeda dengan kenyataan yang sebenarnya maka peneliti mengadakan diskusi kesepakatan yang lebih lanjut dengan kedua pemberi sumber data tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti dimulai dari awal sehingga akhir penelitian. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yaitu setelah data di baca, dipelajari, dan ditelaah,

maka selanjutnya data direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan serta verifikasinya.

Agar memudahkan dalam menganalisa dan mengolah maka peneliti memproses hasil daripada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data sangat diperlukan karena data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi begitu banyak dan kompleks, serta mungkin masih campur aduk, maka tidak mungkin disajikan secara keseluruhan. Pada tahap ini data yang diperoleh kemudian diseleksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dan dibuang yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengetahui data yang benar-benar esensial yang sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data akan lebih mudah dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu sehingga mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika perlukan.

Selain itu, agar mempermudah mereduksi data maka hasil penelitian yang telah didapat dari lapangan diberikan kode/ tanda sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Bagian-bagian data hasil penelitian yang diberi kode/ tanda tersebut adalah data-data terpenting yang merupakan jawaban-jawaban dari fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dari hasil mereduksi data perlu disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dipahami dan mudah dibaca, baik secara keseluruhan

maupun bagian-bagiannya, dengan cara mengelompokan data. Dalam penelitian ini, data hasil penelitian yang direduksi disajikan dalam bentuk data hasil wawancara dari kedua sumber wawancara atau informan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Pada kegiatan ini peneliti melakukan verifikasi data yang diperoleh dari responden dengan cara memeriksa data, mengecek dan meneliti ulang dari responden dengan cara memeriksa data, mengecek dan meneliti ulang dari kebenaran, keabsahan data tentang tujuan, materi, metode, proses, alat dan evaluasi dalam pembelajaran, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat meneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.